

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses kehidupan manusia merupakan sesuatu yang tidak akan terlepas dengan adanya komunikasi , pada umumnya komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan) untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam komunikasi komunitas juga berkedudukan penting dalam membantu kita dalam mempengaruhi dan mengajak orang lain , serta dengan adanya komunikasi bisa membuat kita tumbuh dan belajar dengan bagaimana kita menemukan pribadi kita dengan pribadi orang lain di dalam sebuah komunitas . (Hartono, 2016)

Menurut Rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981) komunikasi merupakan sebuah satu proses dimana dua orang atau lebih yang melakukan atau menyusun pertukaran keterangan dengan satu sama lainnya , yang pada umumnya akan terjadi sebuah komunikasi , termasuk dalam proses pertukaran informasi secara pribadi , ide , dan juga pendapat diri. Tujuannya adalah untuk membangun kesamaan pandangan secara pribadi atau sebagai ide gagasan yang nantinya akan memiliki kepuasan tersendiri dalam membangun sebuah komunikasi . (Harahap, 2019)

Pada saat ini berbagai komunitas mempunyai kendala dalam melakukan serta menjalankan roda atau program komunitas , telah mewabah sebuah virus di seluruh dunia yang cukup berbahaya yaitu covid 19 , dengan adanya virus yang mewabah ini pemerintah mempunyai kebijakan yaitu mengurangi kontak setiap orang secara tatap muka yang memiliki tujuan untuk mengurangi penyebaran virus. Pandemi covid 19 merupakan sebuah virus yang tidak terlihat yang pertama ditemukan dan diamati di Wuhan , Tiongkok dan pada saat ini menyebar dengan cepat ke seluruh dunia , corona virus merupakan virus yang memiliki gejala ringan hingga bias menyebabkan kematian .

Berdasarkan peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 9 Tahun 2020 tentang pedoman pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan

corona virus disease 2019 dalam pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar pasal 13 ayat

(1) pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar meliputi :

- a. Perliburan sekolah dan tempat kerja
- b. Pembatasan kegiatan keagamaan
- c. Pembatasan kegiatan tempat atau fasilitas umum
- d. Pembatasan kegiatan sosial dan budaya
- e. Pembatasan moda transportasi, dan
- f. Pembatasan kegiatan lainnya khususnya terkait aspek pertahanan dan keamanan

Penerapan sosial distancing ini sangat berpengaruh karena dapat menghambat pekerjaan seseorang serta dalam komunitas memiliki hambatan yang cukup banyak sehingga menimbulkan sebuah ide untuk peneliti dalam melakukan penelitian yaitu hambatan komunikasi kelompok dalam bermedia komunitas GenBI angkatan 2020 di saat pandemi covid 19 .

Pada penelitian ini penulis berusaha untuk meneliti permasalahan apa saja hambatan yang terjadi dalam komunitas GenBI di saat pandemi covid 19, namun sebelumnya apa itu GenBI ? atau yang merupakan singkatan dari generasi baru indonesia yaitu merupakan sebuah komunitas yang merupakan sekumpulan mahasiswa prestasi yang mendapatkan bantuan beasiswa oleh Bank Indonesia dengan nominal sebesar Rp. 6.000.000 dalam satu semester dimana komunitas ini mahasiswa dituntut aktif dalam melakukan suatu program kerja sehingga di saat pandemi ini merupakan suatu permasalahan pertama yang terjadi didalam komunitas yang menimbulkan tidak bisa melakukan acara secara offline atau tatap muka , dan sebelumnya dalam komunitas ini anggotanya merupakan mahasiswa berbagai jurusan sehingga banyak yang belum mengenal satu sama lain dikarenakan dalam pengumuman seleksi penerimaan beasiswa ini virus corona mulai datang sehingga mahasiswa tidak sempat untuk bertemu dan tatap muka secara langsung, sehingga penulis sangat menarik untuk meneliti karena bagaimana para anggota atau mahasiswa dalam komunitas ini bisa melakukan program kerja secara online yang sebelumnya belum mengenal sifat satu sama lain , apakah memiliki banyak hambatan karena belum mengenal serta memiliki budaya yang berbeda-beda yang tentunya akan menjadi miss communication, serta apakah melakukan program kerja sering menimbulkan masalah ? dan tentunya apakah media juga bisa menjadi penghambat dalam suatu pelaksanaan program kerja.

Pada penelitian ini alasan penulis Komunitas GenBI sebagai penelitian karena berdasarkan alasan yaitu komunitas GenBI merupakan sebuah komunitas penerima beasiswa yang terdiri dari 75 orang , dalam melakukan program kerja komunitas GenBI beberapa melibatkan orang sekitar atau masyarakat untuk saling berpartisipasi dalam program kerja tersebut. Jika dibandingkan dengan komunitas Djarum berdasarkan hasil pra wawancara 10 april 2021 dan sumber instagram @beswandjraum.sub dimana komunitas djarum Universitas Trunojoyo Madura bahwa kegiatan program kerja yang dilakukan oleh komunitas Djarum hanya 1 kali oleh anggotanya , namun untuk selebihnya seperti kegiatan bakti sosial atau yang melibatkan orang sekitar yang merupakan kegiatan umum yang dilakukan oleh pihak Djarum Surabaya , sehingga dalam perbedaan komunitas ini memiliki perbedaan yang cukup jauh dalam program kerja yang dilaksanakan dan jika dibandingkan penerima beasiswa PPA ini tidak memiliki sebuah komunitas atau grup yang menaungi komunitas ini , dan jika dibandingkan dengan penerima beasiswa bidikmisi dimana dalam pandemi covid 19 komunitas bidikmisi menurun dalam melakukan program kerja atau berhenti dalam program kerja sehingga bisa disimpulkan bahwa komunitas GenBI merupakan komunitas yang aktif dalam melakukan program kerja di saat pandemi covid 19.

Komunitas GenBI sebagai komunitas yang berada di bawah naungan Bank Indonesia memiliki fungsi yang salah satunya yaitu sebagai *agent of change* atau agen perubahan dalam masyarakat. Sebagai agen perubahan ditengah masyarakat melakukan kebermanfaatan yang dirasakan oleh masyarakat salah satunya yaitu dengan program sosial yang melibatkan masyarakat seperti GenBI mengajar. Dengan adanya program kerja GenBI mengajar diharapkan bisa membantu masyarakat untuk dapat terus merasakan pendidikan disaat pandemi covid 19. GenBI UTM berada di naungan GenBI Surabaya dengan slogannya yaitu Energi Untuk Negeri. Pada tahun 2021 GenBI Surabaya memiliki naungan 8 universitas yaitu meliputi Universitas Airlangga (UNAIR) dengan total 90 anggota, Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dengan total 75 anggota, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS) dengan total 90 anggota, Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dengan total 75 anggota, UPN Veteran Surabaya dengan total 50 anggota, Universitas Islam Negeri Surabaya (UINSA) dengan total 75 anggota, Politeknik Elektronika Surabaya (PENS) dengan total 50 anggota, dan IAIN Madura dengan total 50 anggota. Berdasarkan data diatas tahun 2021 sudah terdapat 555 orang yang telah menjadi bagian dari GenBI Surabaya.

Pandemi covid 19 melakukan program kerja Komunitas GenBI secara online, maka dari itu muncul sebuah hambatan yang terjadi dalam suatu kelompok atau komunitas seperti perbedaan budaya , perbedaan kepribadian yang mengakibatkan hambatan komunikasi dalam kelompok, dimana dalam penjelasan hambatan komunikasi merupakan sesuatu yang menjadi kendala untuk terjadinya komunikasi yang efektif, seperti halnya contoh perbedaan budaya yang merupakan faktor kendala dalam komunikasi karena terdapat dari berbagai daerah dan bahasa berbeda sehingga dalam melakukan komunikasi tidak mengerti dengan arti bahasa mereka dan selain itu perbedaan persepsi , karakter dasar dan kondisi yang terjadi saat ini.

Masalah saat ini ingin mengetahui apakah di dalam kegiatan berjalannya roda komunitas terdapat hambatan ? dan apa saja hambatan yang terjadi , apakah faktor perbedaan budaya juga bisa menjadikan sebagai penghambat dalam menjalankan kegiatan yang terjadi dalam komunitas ? karena sebelumnya komunitas melakukan program kerja secara tatap muka harus berbalik 180 derajat menjalankan program kerja secara online karena adanya pandemi covid 19 sehingga anggota saling tidak mengetahui sifat atau mimik wajah orang tersebut sedang marah atau tidak berbeda jika melakukan program kerja secara tatap muka. Adapun dengan latar belakang yang telah saya uraikan membuat penulis menarik untuk memahami permasalahan apa saja hambatan yang telah terjadi selama bermedia di komunitas GenBI di saat pandemi Covid 19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah saya uraikan , maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apa saja hambatan komunikasi kelompok dalam bermedia komunitas GenBI di saat pandemi covid 19 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja hambatan komunikasi kelompok dalam bermedia komunitas GenBI di saat pandemi covid 19.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian mempunyai mafaat yaitu sebagai refrensi para peneliti lainnya dalam kajian ini adalah hambatan komunikasi kelompok dalam bermedia komunitas GenBI di saat pandemi covid 19

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan kontribusi kepada suatu komunitas dan para anggotanya bagaimana cara menghadapi perbedaan pendapat di suatu komunitas yang tidak bertemu secara tatap muka hanya melakukan online
- b. Memberikan toleransi kepada khalayak dengan pentingnya menghargai toleransi yang harus tetap dijaga dan diterapkan
- c. Secara subjektif , penelitian ini sebagai bentuk pengabdian yang berjalan dalam komunitas generasi baru Indonesia .

